

OPINI

# OPINI Berta Bekti Retnawati : Pandemi, Kemanusiaan dan Kelenturan Kohesi Sosial

Rabu, 29 April 2020 10:21

Editor: Catur waskito Edy

menekankan arti penting 'regenerasi' sistem yang mensyaratkan penggunaan input sebagai sumber daya masukan proses produksi yang tidak menimbulkan limbah, polusi, atau dibuang

Berta Bekti Retnawati



BERTA BEKTI RETNAWATI

kular bertujuan agar proses pemanfaatan sumber daya alam berlangsung selama mungkin. Nilai produk material digunakan, kemudian dipulihkan kembali, dan diperbarui (reduce, reuse, and recycle)



Oleh Berta Bekti Retnawati

Kepala LPPM dan Dosen FEB Universitas Katolik Soegijapranata

Kepala LPPM dan Dosen FEB Universitas Katolik Soegijapranata

“State of emergency, the planet’s having panic attacks”, Eminem (rapper Amerika Serikat)

Dunia sekarang ini sedang darurat, ada kepanikan karena pandemi global, rasanya perkataan Eminem tersebut menjadi tepat dan kita amini bersama.

Ibarat medan pertempuran semua aspek kehidupan manusia bumi ini menghadapi lawan yang tidak terlihat namun sangat perkasa pengaruhi kondisi manusia sejangat, tidak terkecuali di Indonesia. Jumlah masyarakat yang terpapar positif Covid-19 masih menunjukkan trend meningkat tiap hari.

Berita jumlah masyarakat terpapar masih menunjukkan peningkatan dan belum ada petunjuk pasti kapan pandemi ini berakhir. Masifnya paparan cakupan area terpapar virus ini memberi kekawatiran nyata dan dampak dari pandemi ini sudah banyak dirasakan oleh banyak aspek, di antaranya adalah perekonomian, terganggunya mobilitas, sosial kemasyarakatan, psikologis dan aspek-aspek kehidupan lainnya.

Nyata benar bahwa ancaman pandemi ini sudah mengepung negara ini seperti halnya 200-an negara di belahan dunia lainya alami situasi sulit bersama-sama. Merebaknya gangguan kehidupan normal setiap sendi negara ini, terasa benar efek bagi semua jenis kegiatan kehidupan menjadi berubah dan menyesakkan.

Situasi dunia tak lagi sama dengan kondisi sebelum ada pandemi, berbagai upaya pemutusan rantai penularan mewujud dalam berbagai kebijakan yang harus ditempuh pemerintah. Pembatasan sosial berskala besar menjadi satu pilihan dari sekian opsi yang ada, tentunya dengan segala konsekuensi sosial ekonomi yang mengikutinya.

Kesehatan dan keselamatan masyarakat menjadi taruhan utama dari berbagai kebijakan pemerintah. Health before wealth menjadi cerminan betapa kesehatan dan keselamatan jiwa adalah yang harus diutamakan sebelum mencapai hal lainnya.

Sungguh pemerintah tidak kurang-kurang mengeluarkan berbagai kebijakan dan keputusan yang ditunjukkan untuk keselamatan masyarakat. Upaya pemerintah tidak bisa dilakukan sendirian, justru kemauan dan kerjasama masyarakat menjadi penentu nasib bangsa ini.

